

UJIAN TENGAH SEMESTER
AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

DOSEN PENGAMPU: Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., dan Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., C.A.

=====

Kasus 1

Pemerintah Kabupaten Arunika menetapkan program Peningkatan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak untuk tahun anggaran 2026. Anggaran program ditetapkan sebesar Rp12 miliar.

Pada akhir tahun, Dinas Kesehatan melaporkan:

Indikator	Target	Realisasi
Persalinan di fasilitas kesehatan	85%	91%
Kunjungan pemeriksaan kehamilan	40.000	46.000
Angka kematian ibu	95 per 100.000 kelahiran	101 per 100.000 kelahiran
Angka kematian bayi	18 per 1.000 kelahiran	21 per 1.000 kelahiran
Penyerapan anggaran	95%	99%
Keluhan masyarakat	maksimal 500	1.280

Kepala Dinas menyatakan program “berhasil” karena sebagian besar target output tercapai dan anggaran terserap hampir 100%.

Namun, hasil survei independen pemerintah daerah menunjukkan bahwa sebagian masyarakat justru mengeluhkan waktu tunggu pelayanan, keterbatasan tenaga kesehatan, dan meningkatnya biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan.

Bupati meminta Anda sebagai anggota tim evaluasi untuk memberikan penilaian atas kinerja program tersebut sebelum laporan kinerja pemerintah daerah dipublikasikan.

Pertanyaan

1. Apakah Anda menyimpulkan bahwa program tersebut berhasil, gagal, atau berhasil secara parsial? Berikan argumentasi berdasarkan konsep ekonomi, efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan publik.
2. Identifikasi minimal tiga kelemahan apabila kinerja program hanya dinilai berdasarkan persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output.
3. Tentukan tiga indikator tambahan yang menurut Anda perlu dimasukkan dalam evaluasi tahun berikutnya. Jelaskan alasan pemilihannya.

4. Kepala Dinas meminta agar angka kematian ibu dan bayi tidak dijadikan indikator utama karena “dipengaruhi banyak faktor di luar kendali dinas”. Apakah argumentasi tersebut dapat diterima? Jelaskan secara kritis.
5. Buat rekomendasi kebijakan untuk tahun 2027 dengan anggaran yang tidak boleh meningkat dari Rp12 miliar. Anda harus menentukan minimal dua kegiatan yang dikurangi/dihentikan dan dua kegiatan yang diperkuat.

Ketentuan Jawaban

Mahasiswa tidak diperbolehkan hanya menggunakan pencapaian target sebagai dasar kesimpulan. Setiap rekomendasi harus menunjukkan hubungan antara data, asumsi, dan keputusan.

Jawaban yang berbeda antar mahasiswa tetap dapat memperoleh nilai tinggi apabila argumentasinya logis, konsisten, dan didukung data.

Kasus 2

Pemerintah Kota Nawasena memperoleh tambahan anggaran sebesar Rp20 miliar pada perubahan APBD. Tim anggaran harus memilih salah satu dari empat alternatif berikut.

Alternatif	Kebutuhan Anggaran	Manfaat Utama	Risiko
A. Renovasi gedung kantor pemerintah	Rp18 M	Meningkatkan kenyamanan dan citra kantor	Manfaat langsung kepada masyarakat rendah
B. Perbaikan 12 km jalan rusak	Rp20 M	Mengurangi waktu tempuh dan biaya distribusi	Manfaat berbeda antarwilayah
C. Digitalisasi pelayanan kependudukan	Rp15 M	Mengurangi antrean dan biaya transaksi masyarakat	Risiko rendahnya kemampuan digital warga
D. Bantuan modal UMKM	Rp20 M	Meningkatkan pendapatan usaha kecil	Risiko salah sasaran dan moral hazard

Hasil musyawarah perencanaan pembangunan menunjukkan bahwa masyarakat di tiga kecamatan paling banyak mengusulkan perbaikan jalan dan pelayanan administrasi.

Namun, menjelang pembahasan perubahan APBD, beberapa anggota DPRD mendorong agar anggaran digunakan untuk renovasi gedung kantor karena gedung tersebut berada di kawasan pusat pemerintahan yang akan menjadi lokasi berbagai kegiatan daerah.

Wali Kota mengatakan:

“Semua alternatif sama-sama memiliki manfaat. Yang penting anggarannya dapat direalisasikan tahun ini.”

Sebagai analis anggaran, Anda diminta memberikan rekomendasi kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah.

Pertanyaan

1. Susun kriteria pengambilan keputusan yang menurut Anda seharusnya digunakan untuk memilih alternatif belanja. Minimal lima kriteria.
2. Gunakan kriteria tersebut untuk melakukan pemeringkatan A–D. Mahasiswa bebas memberikan bobot, tetapi wajib menjelaskan alasan setiap bobot.
3. Apakah alternatif dengan manfaat masyarakat paling besar otomatis harus dipilih? Jelaskan dengan mempertimbangkan keadilan distributif, feasibility, risiko implementasi, dan keberlanjutan fiskal.
4. Anda menemukan bahwa data manfaat UMKM berasal dari laporan program tahun sebelumnya yang ternyata memiliki tingkat verifikasi rendah. Bagaimana kondisi tersebut memengaruhi keputusan Anda?
5. Buat memo rekomendasi maksimal 500 kata kepada Tim Anggaran. Memo harus memuat: alternatif yang dipilih; alasan utama; risiko keputusan; pihak yang mungkin dirugikan; strategi mitigasi.
6. Setelah memo selesai, bayangkan Anda mengetahui bahwa kepala daerah memiliki kepentingan politik terhadap salah satu alternatif. Jelaskan tindakan profesional yang seharusnya dilakukan oleh seorang akuntan sektor publik.

Penilaian terutama didasarkan pada kualitas kerangka berpikir, konsistensi pembobotan, penggunaan bukti, dan kemampuan mempertahankan keputusan.

Kasus 3

Pemerintah Kabupaten Sagara membangun sebuah rumah sakit daerah melalui skema pembangunan bertahap. Pada akhir 2026, proyek telah menyerap Rp75 miliar dari total nilai kontrak Rp100 miliar.

Kondisi proyek:

- bangunan utama telah selesai sekitar 90%;
- instalasi listrik belum selesai;
- sistem air belum berfungsi;
- peralatan medis belum tersedia;
- rumah sakit belum dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat;
- pemerintah daerah telah mencatat pengeluaran sesuai dokumen pembayaran dan menyatakan proyek berjalan sesuai rencana.

Dalam rapat penyusunan laporan keuangan, seorang pejabat menyampaikan:

“Secara administratif seluruh pengeluaran Rp75 miliar sudah didukung dokumen. Jadi tidak ada masalah akuntansi.”

Auditor internal kemudian menemukan bahwa masyarakat telah menganggap rumah sakit tersebut sebagai fasilitas yang “sudah dibangun”, sementara secara faktual rumah sakit belum dapat digunakan.

Di sisi lain, pemerintah daerah menghadapi tekanan untuk menunjukkan keberhasilan pembangunan karena proyek tersebut merupakan salah satu program unggulan kepala daerah.

Anda diminta menjadi bagian dari tim yang mengevaluasi kualitas informasi yang akan disampaikan kepada DPRD dan masyarakat.

Pertanyaan

1. Jelaskan perbedaan antara kepatuhan administratif dan akuntabilitas sektor publik berdasarkan kasus tersebut.
2. Menurut Anda, apakah informasi “Rp75 miliar telah direalisasikan” cukup untuk menunjukkan keberhasilan proyek? Jelaskan.
3. Identifikasi minimal empat informasi non-keuangan yang seharusnya disampaikan kepada DPRD dan masyarakat agar mereka dapat menilai kondisi proyek secara lebih objektif.
4. Jika Anda adalah anggota tim penyusun laporan, bagaimana Anda merespons pernyataan bahwa “selama seluruh dokumen lengkap, tidak ada masalah”?

5. Buat dua skenario:

Skenario A: pemerintah melanjutkan proyek sesuai rencana;

Skenario B: pemerintah menunda proyek selama satu tahun.

Bandungkan kedua skenario dari perspektif akuntabilitas, manfaat publik, risiko fiskal, opportunity cost, dan reputasi pemerintah.

6. Tentukan skenario yang Anda rekomendasikan. Anda wajib menyebutkan minimal satu kelemahan dari pilihan Anda sendiri.
7. Buat rancangan singkat dashboard akuntabilitas proyek yang terdiri atas: 3 indikator keuangan; 3 indikator fisik; 2 indikator manfaat publik; 2 indikator risiko.

Tantangan Individual

Pada bagian akhir jawaban, tuliskan satu informasi tambahan yang menurut Anda paling penting tetapi sengaja belum diberikan dalam kasus. Jelaskan mengapa informasi tersebut dapat mengubah keputusan Anda.

Jawaban dinilai berdasarkan kemampuan menunjukkan reasoning dan justifikasi keputusan.

Selamat Mengerjakan